

---

**PENGEMBANGAN *SOFT KILL* PEMERINTAH DESA MOJOMALANG MOJOMALANG:  
STUDI PADA KASUS FITUR LAYANAN MANDIRI**

Oleh

Theresia Arcell Arinjani Marsudi<sup>1</sup>, Yusuf Hariyoko<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 SurabayaE-mail: <sup>1</sup>[theresiaarcell@gmail.com](mailto:theresiaarcell@gmail.com), <sup>2</sup>[yusufhari@untag-sby.ac.id](mailto:yusufhari@untag-sby.ac.id)**Abstrak**

Digitalisasi telah diterapkan kedalam segala aspek kehidupan publik, salah satunya kedalam pelayanan administrasi publik. Pelayanan yang efektif dan efisien menjadi tuntutan masyarakat di era sekarang ini. Akan tetapi, berbeda dengan di kota untuk permasalahan kualitas Sumber Daya Manusia. Pemerintah Desa dan Masyarakat desa harus memiliki kualitas diri yang *mumpuni* dalam bidang IPTEK. Karena Untuk menghasilkan pelayanan yang baik harus ditunjang dengan pengembangan kualitas diri. Pelaksanaan Pelayanan Digital Desa adalah suatu program yang saat ini sedang di dorong oleh pemerintah pusat untuk memajukan Pemerintah Desa dalam membangun tata kelola dan juga pelayanan yang diberikan pada masyarakat, hal ini pun mendorong Desa Mojomalang di Kabupaten Tuban untuk dapat melaksanakan digitalisasi desa. Program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Mojomalang ialah sistem pelayanan administrasi (*Layanan Mandiri*). Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Pemerintah Desa saat ini dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam pengelolaan tata kelola pemerintahan desanya. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa, terutama Desa Mojomalang, Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban dibidang pelayanan publik adalah dengan *Fitur Layanan Mandiri*, baik melalui *Website Resmi Desa Mojomalang* ataupun *Aplikasi Android*.

**Kata Kunci:Administrasi, Desa Mojomalang, Digitalisasi, Layanan Mandiri, SDM****PENDAHULUAN**

Pembangunan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi desa, pembangunan sarana prasarana desa, serta pemanfaatan sumber daya alam, yang sudah diamanatkan dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2014). Oleh karena itu, untuk mendukung Desa digital dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet di desa, SDM Pengelola desa digital, serta dukungan aktif dari Pemerintah Desa, Kabupaten hingga kecamatan (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang, 2021).

Program studi Administrasi Negara mempelajari bagaimana etika dalam pelayanan publik dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dapat

menyelesaikan permasalahan secara nyata di dalam masyarakat. Sebuah pengambilan keputusan dengan menerapkan digitalisasi dalam pelayanan. Baik dari aspek pembangunan hukum dan tata kelola, pembangunan lingkungan, pembangunan ekonomi hingga pembangunan social budaya. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran baik secara teoritis maupun secara praktik. Dengan mengikuti program magang, mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara langsung.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat membuat para mahasiswa mengetahui kondisi masyarakat secara langsung. Menganalisis permasalahan yang ada lalu memberikan solusi kepada aparatur pemerintahan. Dengan kegiatan magang ini mahasiswa juga dapat lebih berpikir kritis dapat berbaur dengan masyarakat sipil, mendengarkan keluh kesah mereka, menyampaikan kepada

aparatur pemerintah lalu bersama memberikan perubahan. Mahasiswa juga dapat membangun relasi yang baik dan mempelajari bagaimana menghadapi orang lain di dunia kerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia “Perangkat Desa” hingga “Masyarakat Desa” merupakan langkah awal dalam pelayanan publik berbasis digital. (Gammahendra, Hamid, & Riza, 2014)Terlebih di jaman kecanggihan teknologi sekarang ini publik (masyarakat) memiliki tuntutan keinginan pelayanan yang efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia “Perangkat Desa” menjadi penggerak utama dalam pelayanan publik berbasis digital ini. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengembangan potensi pada perangkat desa agar lebih memahami pelayanan yang digital sebelum di implementasikan kepada publik.

Penulis memilih Kantor Desa Mojomalang, Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban. Penulis menilai bahwa pengembangan desa, merupakan langkah awal untuk memajukan NKRI. Sejalan dengan Prodi Administrasi Negara, merujuk kepada Kebijakan Otonomi Daerah dan Desa, Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengembangan pedesaan terutama desa - desa atau daerah – daerah tertinggal di wilayah Indonesia menjadi salah satu focus utama pemerintah pusat untuk memajukan NKRI. Pemerataan digitalisasi dalam pelayanan, pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam dengan baik merupakan langkah awal. Perlunya pendekatan yang signifikan terhadap masyarakat dipedesaan agar tepat sasaran dan desa itu akan lebih berkembang.

Desa adalah level pemerintahan terkecil dalam skema pemerintahan di Indonesia. Desa juga merupakan awal dari perencanaan pembangunan segala hal yang akan menjadi suatu rencana pembangunan daerah, oleh karenanya untuk mendukung hal tersebut tata kelola pemerintahan desa harus berjalan dengan baik dan mudah untuk diakses oleh masyarakat, hal ini dapat terjadi dengan melaksanakan program digitalisasi desa. Pelaksanaan

digitalisasi desa ini di harapkan dapat meningkatkan pelaksanaan dan penyelenggaraan tata kelola Pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga dapat melaksanakan pembangunan desa yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah desa saat ini dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam pengelolaan tata kelola pemerintahan desanya. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa, terutama Desa Mojomalang, Kecamatan Parengan, Kabupaten Tuban dibidang pelayanan publik adalah dengan *Fitur Layanan Mandiri*, baik melalui *Website Resi Desa Mojomalang* ataupun *Aplikasi Android*.

Pelaksanaan Pelayanan Digital Desa adalah suatu program yang saat ini sedang di dorong oleh pemerintah pusat untuk memajukan pemerintah desa dalam membangun tata kelola dan juga pelayanan yang diberikan pada masyarakat, hal ini pun mendorong Desa Mojomalang di Kabupaten Tuban unuk dapat melaksanakan digitalisasi desa. Program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Mojomalang ialah sistem pelayanan administrasi (*Layanan Mandiri*) desa yang bekerja sama dengan Pusat Kajian Pembangunan Desa yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menerima layanan yang di sediakan oleh pemerintah desa, salah satu bentuk sistem pelayanan admninitrasi desa yang di rancang oleh pemerintah desa Mojomalang ini berkaitan dengan surat menyurat yang di butuhkan oleh masyarakat dengan harapan lebih efektif dan efisien dari pelayanan sebelumnya. Sistem pelayanan administrasi desa saat ini sudah dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat Desa Mojomalang. Akan tetapi, masih dalam tahap pengembangan untuk mejadi sempurna saat digunakan.

Untuk mewujudkan hal ini pemerintah desa Mojomalang mengembangkan Aplikasi Layanan Mandiri, selain fitur *Layanan Mandiri* dari Website. Dalam penyusunan sistem pelayanan administrasi Desa Mojomalang ini masih terdapat beberapa kendala yang penulis

hadapi dimana selain pembuatan sistem yang beberapa kali berubah dikarenakan masih pada tahap penyempurnaan sistem oleh perangkat desa dan menyesuaikan pelayanan yang ada di Pemerintah Desa Mojomalang selain itu juga SDM dari Pemerintah Desa Mojomalang dan Masyarakat Desa Mojomalang yang harus kami dampingi dan memberikan pelatihan mengenai sistem ini cukup sulit dikarenakan alat yang di miliki masih ada yang tidak support dengan sistem yang akan Pemerintah Desa rancang, hal ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penyusunan sistem pelayanan administrasi desa, baik melalui *Website* ataupun Aplikasi *Layanan mandiri*.

Pembuatan sistem layanan administrasi desa ini adalah salah satu bentuk dari digitalisasi desa yang akan dilaksanakan pemerintah desa Mojomalang sebagai salah satu bentuk menyelesaikan permasalahan pelayanan administrasi desa yang banyak dikeluhkan masyarakat karena di anggap terlalu panjang birokrasinya dan waktu yang cukup lama dalam prosesnya, Terlebih tuntutan dari pemerintah pusat agar segera menerapkan pelayanan berbasis digital kedalam kegiatan-kegiatan administrasi. Sehingga Pemerintah Desa Mojomalang menerapkan suatu pelayanan administrasi desa berbasis teknologi agar dapat membantu masyarakat dan juga agar dapat mewujudkan desa Mojomalang menjadi salah satu desa digital di wilayah Tuban. Dengan sistem pelayanan administrasi desa berbasis Layanan Mandiri ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat karena lebih efektif dalam pelayanan.

Upaya pembangunan literasi digital telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban melalui adanya serangkaian pengembangan kapasitas pemerintah desa melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat). Akan tetapi, pelaksanaan pelatihan oleh pemerintah Kabupaten masih belum menyeluruh termasuk di Kecamatan Parengan Desa Mojomalang. Pemerintah Desa Mojomalang sampai sekarang belum mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan

Website Resmi Desa. Sementara, Pemerintah Desa di kawasan Kabupaten Tuban dituntut untuk menerapkan digitalisasi dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Desa Mojomalang selama ini hanya mencoba secara mandiri untuk memahami sistem kerja dari Website Resmi Desa Mojomalang.

Oleh karena itu penulis program magang Theresia Arcell Arinjani Marsudi (1111900089). Mahasiswa Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bermaksud untuk menjalankan kegiatan magang di Desa Mojomalang, dengan kurun waktu 50 hari kerja. Dengan berfokus kepada **Pengembangan *Soft Skill* Pemerintah Desa Mojomalang Mojomalang: Studi Pada Kasus Fitur Layanan Mandiri**.

## METODE

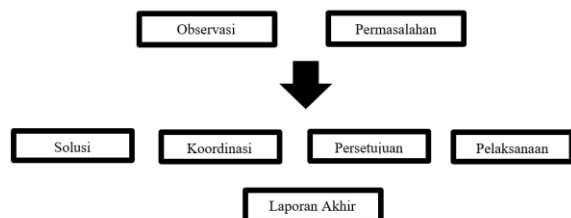
Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh, dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif pemecahan yang tepat. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

Data kualitatif berupa :

- Sejarah Instansi “Kantor Kepala Desa Mojomalang”
- Struktur organisasi Kantor Kepala Desa Mojomalang.
- Mempelajari sistem kerja dari fitur layanan mandiri pada Website Resmi Desa Mojomalang.

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut. Data Primer Adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan diolah sendiri oleh pemakai. Data primer penulis peroleh langsung dari pimpinan instansi dan para perangkat yang ada di Kantor Kepala Desa Mojomalang.

Gambar 1 Metode Pelaksanaan Magang



### Rincian Metode Pelaksanaan

#### a) Observasi

Pendekatan secara langsung kepada perangkat desa serta warga desa. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung mengenai kondisi dan kegiatan yang ada di lokasi magang.

#### b) Permasalahan

Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dalam melakukan observasi. Permasalahan ini merupakan sesuatu hal yang penting karena berhubungan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (Pemerintah Desa Mojomalang dan Masyarakat Desa Mojomalang. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa, maka menghasilkan:

##### a) Solusi

Merupakan pemecahan atau penyelesaian masalah yang ditemukan oleh mahasiswa yang akan diterapkan dalam menangani permasalahan yang telah ditemukan. Bentuk Solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah:

- Koordinasi, setelah menemukan solusi, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra (Kantor Kepala Desa Mojomalang) mengenai program Kegiatan Magang.
- Memeberikan pengarahan atau pelatihan kepada Pemerintah Desa mengenai bagaimana cara mengelola *Layanan Mandiri*.
- Memeberikan pengarahan atau pelatihan kepada Masyarakat Desa mengenai bagaimana cara mengakses *Layanan Mandiri*.

Media yang digunakan oleh penulis adalah:

➤ E-Book Panduan Akses *Layanan Mandiri* Desa Mojomalang.

➤ Video Tutorial “mengakses *Layanan Mandiri*” melalui *Website*.

#### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses Kegiatan Magang yang dilakukan oleh Mahasiswa di Kantor Kepala Desa Mojomalang.

- 1) Praktik dan aktivitas langsung Pelaksanaan magang terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan proses yang ada di Desa Mojomalang
- 2) Dokumentasi dan data-data Mendokumentasikan dan mencatat data atau hasil-hasil yang ada pada pelaksanaan magang mahasiswa.

#### c) Laporan

Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses Kegiatan Magang yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Dr. Dewi Hanggraeni, 2012) sumber daya manusia merupakan cabang ilmu manajemen yang khusus membahas salah satu unsur manajemen yaitu man (manusia). Sumber daya manusia merupakan aset penting (bagian vital) bagi organisasi. Penggerak organisasi (SDM) membutuhkan perhatian dari berbagai pihak agar prestasinya dapat dimaksimalkan sehingga tujuan organisasi tercapai. Berdasarkan hal tersebut, manajemen sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Manajemen Manajemen sumber daya manusia memegang peran sangat penting dalam sebuah organisasi, baik dalam organisasi pemerintah, industri, pendidikan, dan sebagainya. Apabila sumber daya manusia dalam organisasi dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka organisasi tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Berprinsip pada Manajemen Sumber Daya Manusia berhubungan dengan peran sumber daya manusia (Pemerintah Desa) sebagai

penggerak utama organisasi publik untuk mencapai tujuan yaitu efektif dan efisiensi melalui 4 (empat) fungsi pokok yaitu menurut (Hasibuan, M. S, 207 ):

Gambar 4.8 Fungsi Manajerial

(Sumber: Diolah Penulis)

1. **Perencanaan**, berhubungan dengan penetapan tujuan-tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka waktu panjang ataupun pendek. Serta, pengambilan keputusan tentang bagaimana cara terbaik dan tepat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.
2. **Pengorganisasian**, proses manajemen yang berhubungan dengan pengaturan atau pengalokasian Sumber daya Manusia dalam organisasi sehingga rencana dapat tercapai.
3. **Pengarahan**, proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak terkait dapat menerapkan tujuan.
4. **Pengawasan dan Pengendalian**, proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dalam organisasi merupakan yang penting dalam kinerja organisasi hingga pada pencapaian tujuan organisasi tersebut. Bentuk usaha pengembangan yang bersifat integral, baik yang menyangkut SDM sebagai individu dan sebagai sistem (kelompok). Dalam pengembangan SDM ini tentu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja organisasi melalui program pelatihan, pendidikan, pendampingan dan pengembangan. Menurut (Rochaeni, 2008) Pendekatan mutu modal manusia (human capital quality ) menekankan fungsi manusia (karyawan) sebagai faktor penentu keberhasilan organisasi yang amat penting selain modal finansial, teknologi , material. Lemahnya

kualitas atau mutu SDM akan membawa implikasi pada kemampuan berprestasi , kreativitas dan keberlangsungan suatu organisasi dalam menghadapi era kompetisi dan tantangan global.

(Sunarsi, 2018) menjelaskan bahwa



pengembangan SDM harus mengambil peran dan posisi yang lebih strategis dalam lembaga pemerintah. Oleh karena itu, tantangan utama adalah untuk menentukan karakteristik yang memungkinkan untuk Pengembangan SDM strategis muncul di lembaga pemerintah. Hal ini dibutuhkan selain karena tuntutan perkembangan teknologi juga menjadi tuntutan publik agar pelayanan yang diberikan efektif serta efisien. Kesiapan SDM yang dimiliki organisasi pemerintah akan mempengaruhi kemampuan dari SDM dalam mengelola dan memberikan inovasi terhadap pelayanan publik.

#### Pendampingan

(Aruan & Perwirawati, 2018) menerangkan bahwa pendampingan atau pemberdayaan diperlukan guna memberikan motivasi, dorongan pengembangan potensi diri dalam menambah pengetahuan serta keahlian dalam diri individu maupun sekelompok orang. Pendampingan masyarakat merupakan sebuah strategi dalam pencapaian sebuah kebijakan yang mengharuskan digitalisasi di segala aspek kehidupan termasuk kepada pelayanan publik. Serta pada umumnya seluruh organisasi baik industri hingga ke organisasi pemerintahan diperlukan adanya pelatihan ataupun pendampingan untuk mengembangkan keahlian SDM dalam organisasi.

#### Digitalisasi

Digitalisasi, (Atmoko, Pitoyo Widhi, 2015) mengungkapkan, digitalisasi merupakan suatu proses mengalih media informasi analog ke

media digital. Pelayanan Administrasi Desa, Administrasi desa ialah suatu Pelayanan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa sebagai bagian dari penyelenggaraan Pemerintahan Desa, yakni dalam pemberian pelayanan mengenai hal-hal yang diberikan pada masyarakat dalam bentuk surat, seperti surat keterangan belum menikah, surat pindah, surat permohonan kartu keluarga dan lain-lainya. Administrasi pemerintahan desa melalui permendagri nomor 47 tahun 2016 ialah proses dan tata aturan penataan administrasi yang ada di desa meliputi administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan administrasi badan permusyawaratan desa.

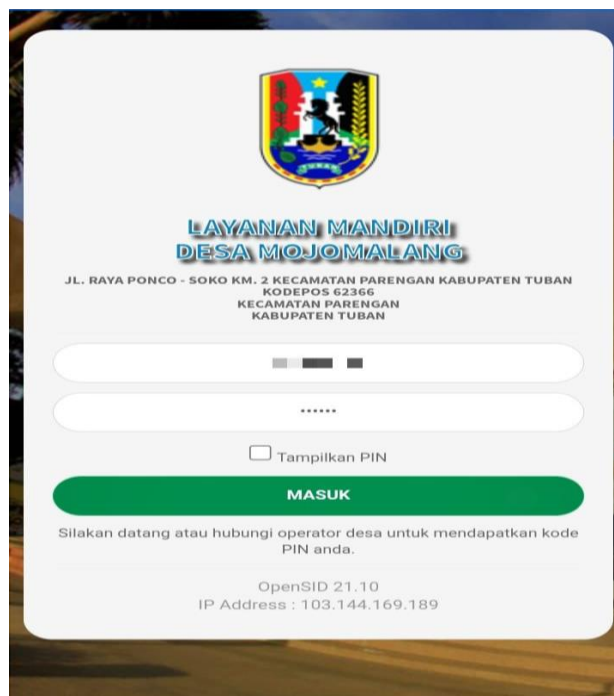
Berdasarkan juga teori **Aplikasi Teknologi Informasi** yang telah dipelajari di instansi penulis membantu dalam pengembangan *Aplikasi Layanan Mandiri*. Penulis mempelajari bagaimana kerja dari sistem *aplikasi layanan mandiri* setelah itu penulis melakukan sosialisasi terkait cara mengakses *Layanan Mandiri* baik melalui *website* ataupun *aplikasi Layanan Mandiri*.

### 1. Sistem Aplikasi Layanan Mandiri

Dalam mewujudkan inovasi dari tata kelola pemerintahan desa maka digitalisasi desa menjadi salah satu kegiatan untuk dapat mendukung hal tersebut. Bentuk digitalisasi Desa Mojomalang dengan membangun suatu sistem pelayanan administrasi desa yang diharapkan dapat membantu pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan publik pada masyarakat desa. Berikut ini adalah rancangan dari fitur-fitur yang dapat digunakan dalam sistem aplikasi Layanan Mandiri Desa Mojomalang.

#### ➤ Halaman Login

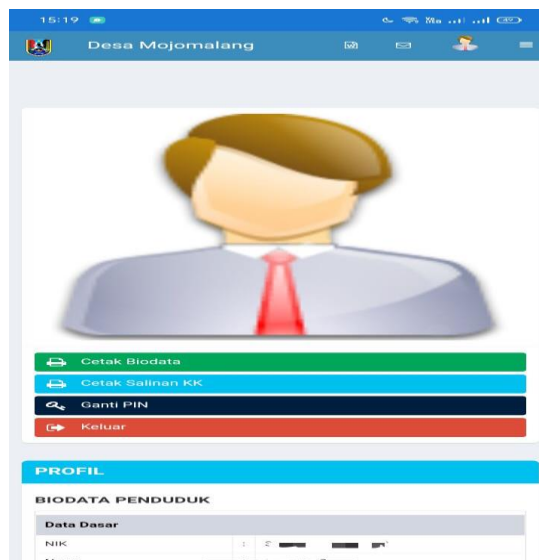
Gambar 4.1 Halaman Login Layanan Mandiri



(Sumber: Fitur Layanan Mandiri Desa Mojomalang)

#### ➤ Halaman Utama

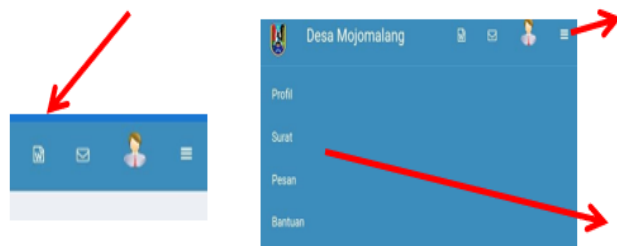
Gambar 4.2 Halaman Utama Layanan Mandiri



(Sumber: Fitur Layanan Mandiri Desa Mojomalang)

➤ **Profil**

Gambar 4.3 Profil Pada Fitur Layanan Mandiri  
Klik dokumen “w” sebelah kanan fitur kotak pesan pada bagian kanan atas .



Klik fitur \*Buat Surat\* .



(Sumber: Fitur Layanan Mandiri Desa Mojomalang)

➤ **Halaman Pengisian Data**

Silahkan mengisi beberapa fitur dibawah ini (pilih jenis surat) sesuai keperluan. Contoh \*Pengantar Izin Keramaian\*.

Silahkan Mengeklik fitur tambah dokumen,.



\*Mengisi Nama Dokumen dengan (Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk) untuk

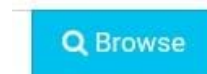
mengunggah dokumen sebagai syarat ( Kartu tanda Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk).

Gambar 4.4 Halaman Pengisian Data

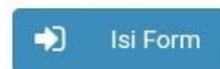
NO	SYARAT	DOKUMEN MELENGKAPI SYARAT
1	Fotokopi KK	- Pilih dokumen yang melengkapi saya
2	Fotokopi KTP	- Pilih dokumen yang melengkapi saya

(Sumber: Fitur Layanan Mandiri Desa Mojomalang)

Pilih jenis Dokumen sesuai dengan nama dokumen Masukkan dokumen yang diminta dengan cara klik Browse .



Selanjutnya isi formulir

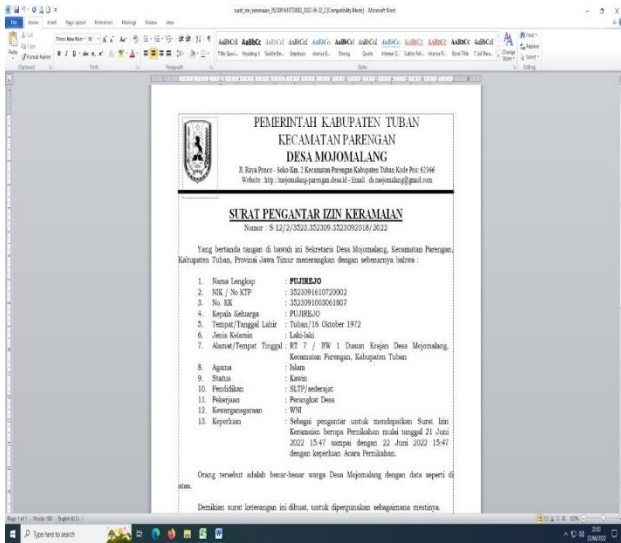


(Mengisi kembali jenis acara dan Keperluan) serta mengatur tanggal berlaku setah itu menunggu status)

Gambar 4.5 Pengisian Formulir Layanan Mandiri

(Sumber: Fitur Layanan Mandiri Desa Mojomalang)

➤ Halaman Surat Yang Di Setujui  
Gambar 4.6 Halaman Surat yang disetujui



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Penulis Mempejari fitur *Layanan Mandiri* melalui *website* serta *aplikasi Layanan Mandiri*. Melakukan pengembangan dalam *website* dan *aplikasi Layanan Mandiri*, kemudian penulis melakukan pendampingan kepada Pemerintah Desa dan kepada Masyarakat Desa (anggota karang taruna).

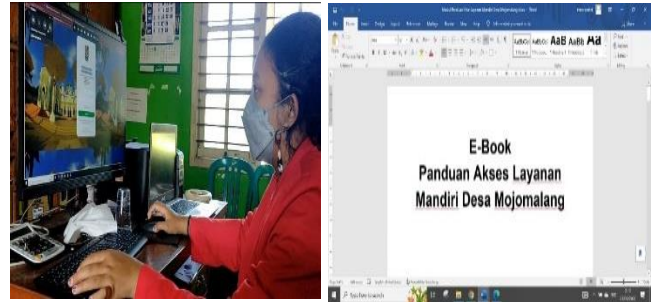
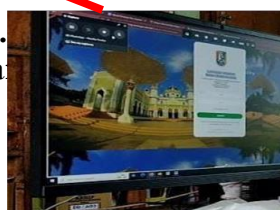
2. Pendampingan Pemerintah Desa

Gambar 4.7 Pendampingan Untuk Mengakses Website dan Aplikasi Layanan Mandiri.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Pembuatan Darft Video Tutorial dan Darft E-Book



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

PENUTUP  
Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Mojomalang: Studi Pada Kasus Fitur *Layanan Mandiri*. Administrasi pelayanan desa adalah suatu hal utama dalam pemerintahan di Indonesia. Pemerintah desa menjadi peran utama karena langsung dekat dengan masyarakat, hal itu disebabkan karena pelayanan publik yang pertama pasti dilakukan di desa. Desa Mojomalang berkeinginan bangkit dari kegiatan administrasi tradisional menjadi administrasi berbasis digital. Memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat dengan mencoba menyusun sistem pelayanan administrasi desa berbasis digital dengan menggunakan fitur *Layanan Mandiri* dengan harapan mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan desa. Hal ini sejalan dengan konsep dari digitalisasi desa yang saat ini sedang di dorong oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa. Pemerintah Desa Mojomalang mengembangkan potensi dengan cara melakukan inovasi secara bertahap dengan tujuan memberikan kualitas pelayanan yang baik dengan fitur *Layanan Mandiri*.

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang penulis hormati:

- 1. Tuhan Yesus, Engkau telah memberikan hikmat yang luar biasa dalam



- menjalankan Kegiatan Magang dari awal, pertengahan hingga akhir.
2. Orang Tua tercinta, Karena telah memberikan dukungan secara materi hingga panjatan doa yang selalu diberikan kepada penulis agar apapun kegiatan yang saya lakukan dapat dibuat berhasil.
  3. Ibu Anggraeny Puspaningtyas, S.AP, M.AP selaku Kaprodi Administrasi Negara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
  4. Bapak Yusuf Hariyoko S.Ap., M. Ap sebagai Dosen Pembimbing yang penulis hormati atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam kegiatan magang hingga kepenyusunan Laporan Akhir.
  5. Bapak Joko Sujadi Selaku Kepala Desa Mojomalang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang.
  6. Seluruh Bapak Perangkat Desa Mojomalang yang telah memberikan dukungan, bimbingan kepada penulis.
  7. Teman-teman magang lia dan sahira yang selalu memberikan dukungan secara moral sehingga dapat menyelesaikan kegiatan magang tepat waktu.
- [2] Atmoko, Pitoyo Widhi. (2015). *Digitalisasi dan Alih Media*. Malang: Universitas Bramelati.
- [3] Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2014, Desember 19). *Persiapan Implementasi UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. From <https://www.bpkp.go.id/puslitbangwas/konten/2473/14.127-Persiapan-Implementasi-UU-No#:~:text=Pembangunan%20desa%20adalah%20upaya%20peningkatan,manusia%20serta%20penanggulangan%20kemiskinan%20melalui>
- [4] Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. (2021, 02 19). *SOSIALISASI PEMBANGUNAN DESA MELALUI DESA DIGITAL*. From Untuk mendukung Desa digital ini perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet di desa, SDM Pengelola desa digital, serta dukungan aktif dari Pemerintah Desa, Kecamatan hingga Kabupaten.
- [5] Dr. Dewi Hanggraeni. (2012). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indoensia.
- [6] Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. *Jurnal Artikel Administrasi Bisnis, VII(02)*, 01-10.
- [7] Hasibuan, M. S. (207 ). *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan ke-18) (Revisi ed)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [8] Perangkat Desa Mojomalang. (2018, Januari 01). From <http://www.mojomalang-parengan.desa.id/artikel/2018/1/1/sejarah-des>
- [9] Rochaeni, A. (2008). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Kompetisi. *Jurnal Manajemen & Sistem Informasi, 16(12)*.
- [10] Sugiarto, E. C. (2019, Juni 25). (KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA) From

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aruan, R. V., & Perwirawati, E. (2018). ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN PERENCANAAN KOMUNIKASI TERHADAP ADVOKASI HASIL PENELITIAN MAHASISWA ( STUDI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN 2017. *Jurnal Darma Agung*, 712 - 721. doi:<http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v26i3.82>.

[https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_sdm\\_menuju\\_indonesia\\_unggulan](https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_manusia_sdm_menuju_indonesia_unggulan)

- [11] Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya manusia Strategik & Karakteristik Sistem Pendukungnya: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 178-194. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.p178%20-%20194>